

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh banyak faktor. Masalah gizi di Indonesia diantaranya: stunting, gizi kurang, dan gizi lebih. Masalah gizi tersebut tentunya akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan seorang anak (Rofingatul, 2019). Masalah gizi yang diderita oleh bayi dan anak harus segera mendapatkan penanganan agar tidak berlanjut hingga dewasa. (Kinanti, 2020).

Salah satu strategi untuk mencegah masalah gizi adalah melalui upaya mewujudkan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). Kadarzi adalah perilaku keluarga yang menerapkan gizi seimbang, mampu mengenali dan mencegah masalah gizi pada setiap anggota keluarga. Keluarga yang dikatakan memiliki perilaku Kadarzi yang baik jika sudah menerapkan lima indikator Kadarzi yaitu, menimbang berat badan secara rutin, memberikan ASI eksklusif, makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, dan mengonsumsi suplementasi zat gizi (Santik dan Susiila, 2017)

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dengan pengisian kuisioner tentang Kadarzi melalui google form di Dusun Kebonsari RW 12 Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, didapatkan bahwa kurangnya konsumsi lauk hewani pada balita memiliki presentase tertinggi diantara yang lainnya yaitu 85%.

Tingginya presentase kurangnya konsumsi lauk hewani di Dusun Kebonsari, dapat disebabkan oleh perilaku penerapan Kadarzi yang belum baik. Perilaku penerapan Kadarzi yang belum baik tersebut juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu yang kurang sehingga mempengaruhi asupan makanan balita (Kinanti, 2020). Masih rendahnya kesadaran ibu balita dalam memperhatikan asupan anaknya dapat menyebabkan timbulnya masalah gizi yang tidak diinginkan (Nurul dan Widiya, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, kami ingin melakukan *survey* pemantauan status gizi dan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dalam mengukur pengetahuan warga setempat serta mengetahui permasalahan gizi yang ada di wilayah

Desa Tamansari, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Kemudian akan dilakukan beberapa intervensi kepada responden yang bertujuan guna meningkatkan pengetahuan serta mengurangi masalah gizi yang ada.

## **B. Perumusan Masalah**

Apa masalah gizi yang ditemukan serta bagaimana intervensi yang dilakukan pada masyarakat wilayah Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui permasalahan gizi serta melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi tersebut di wilayah Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
- b. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.
- c. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.
- d. Melakukan analisis partisipasi terkait masalah gizi di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
- e. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember .
- f. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
- g. Melakukan analisis alternatif untuk mencaai tujuan dalam merencanakan program gizi di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
- h. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
- i. Melakukan kegiatan intervensi (program gizi) terkait masalah gizi di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

- j. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi (program gizi) di Dusun Kebonsari, RT 12, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

#### **D. Manfaat**

1. Bagi Lahan PKL

PKL ini dapat menambah informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan serta mengevaluasi tercapainya program-program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk program yang akan datang

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

PKL ini dapat menambah informasi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan PKL MIG.

3. Bagi Mahasiswa

PKL ini dapat melatih mahasiswa untuk melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan melatih mahasiswa untuk membantu menyelesaikan suatu permasalahan disekitar tempat tinggal